



Prof. Dr. Jamilah, S.P., M.P.

EKONOMI PERTANIAN



EKONOMI PERTANIAN

Prof. Dr. Jamilah, S.P., M.P.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

EKONOMI PERTANIAN

Copyright @ 2026 By Prof. Dr. Jamilah, S.P., M.P.

All right reserved

Penulis

Prof. Dr. Jamilah, S.P., M.P.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Prof. Dr. Laila Nazirah, S.P., M.P.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Penjualan Buku

Website: <https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Shopee: @penerbitKBM

Youtube

@PenerbitKBMOfficial

Tiktok

@penerbitkbm

Email

naskah@penerbitkbm.com

ISBN: 978-634-278-500-3

Cetakan ke-1, Juni 2026

15,5 x 23 cm, x + 165 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

PRAKATA

Alhamdulillah, puji & syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini guna mendukung pembelajaran ekonomi pertanian pada program studi Agribisnis.

Buku Ajar ini merupakan rangkaian ilmu ekonomi pertanian yang bersumber dari beberapa buku dan bahan ajar mata kuliah Ekonomi Pertanian, yang dapat dijadikan bahan pembelajaran ekonomi pertanian, dilengkapi dengan pembahasan fenomena-fenomena permasalahan ekonomi bidang pertanian saat ini yang disajikan dalam bentuk studi kasus sehingga menarik untuk dibahas secara mendalam.

Banyak pihak yang telah berkontribusi sehingga buku ini dapat terealisasi dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan buku sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Lhokseumawe, 15 Mei 2026

Penulis

Jamilah

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB 1 KONSEP DASAR ILMU EKONOMI PERTANIAN.....	 1
1.1 Pemahaman Dasar Ilmu Ekonomi Pertanian	1
1.2 Pertanian dan Agribisnis	3
1.3 Sejarah Berkembangnya Ilmu Ekonomi Pertanian	6
1.4 Soal Latihan	8
 BAB 2 GAMBARAN UMUM PERTANIAN INDONESIA.....	 9
2.1 Ciri Umum Pertanian Indonesia	9
2.2 Peranan Pertanian dalam Perekonomian Indonesia ...	11
2.3 Soal Latihan	19
 BAB 3 MASALAH EKONOMI PERTANIAN	 21
3.1 Waktu	22
3.2 Biaya Usaha Tani	23
3.3 Tekanan Penduduk	25
3.4 Sistim Pertanian	27
3.5 Karakteristik Usaha Pertanian Indonesia.....	28
3.6 Soal Latihan	31

BAB 4 KELEMBAGAAN PERTANIAN DAN PERANANNYA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL.....	33
4.1 Definisi Kelembagaan	34
4.2 Kelembagaan Pertanian yang Bersifat Tradisional.....	34
4.3 Kelembagaan Pertanian yang Bersifat Modern.....	39
4.4 Soal Latihan	46
BAB 5 PRINSIP EKONOMI DAN APIKASINYA.....	47
5.1 Petani dan Pengambilan Keputusan.....	47
5.2 Produksi dan Biaya Produksi	50
5.3 Hubungan antara Produk Total, Produk Marginal, Produk Rata-rata, dan Elastisitas Produksi	53
5.4 Soal Latihan	61
BAB 6 PERMINTAAN PRODUK PERTANIAN.....	63
6.1 Permintaan dan Hukum Permintaan	63
6.2 Faktor-Faktor yang Menentukan Permintaan Produk	65
6.3 Elastisitas Permintaan.....	68
6.4 Macam-Macam Elastisitas Permintaan	74
6.5 Manfaat Mengetahui Elastisitas Permintaan.....	77
6.6 Soal Latihan	78
BAB 7 PENAWARAN PRODUK PERTANIAN.....	79
7.1 Penawaran dan Hukum Penawaran.....	79
7.2 Elastisitas Penawaran.....	82
7.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Elastisitas Penawaran	84
7.4 Keseimbangan Permintaan dan Penawaran.....	85
7.5 Soal Latihan	89

BAB 8 PEMASARAN PRODUK PERTANIAN.....	91
8.1 Pemahaman Pemasaran.....	91
8.2 Tujuan Pemasaran	93
8.3 Permasalahan Pemasaran.....	94
8.4 Pendekatan dalam Mempelajari Pemasaran Produk Pertanian	95
8.5 Efisiensi Pemasaran.....	101
8.6 Soal Latihan	106
BAB 9 BIAYA DAN KEUNTUNGAN PEMASARAN	107
9.1 Biaya Pemasaran.....	107
9.2 Keuntungan Pemasaran.....	109
9.3 Tingkat Pengembalian Modal (<i>Return On Capital/</i> <i>ROC</i>)	110
9.4 Soal Latihan	111
BAB 10 PASAR DAN KEGAGALAN PASAR.....	113
10.1 Definisi Pasar.....	113
10.2 Struktur Pasar	114
10.3 Kegagalan Pasar.....	119
10.4 Soal Latihan	123
BAB 11 PEMBANGUNAN PERTANIAN.....	125
11.1 Faktor Penentu Pembangunan Pertanian	125
11.2 Tantangan Pembangunan Pertanian	126
11.3 Peranan Pemerintah dalam Pembangunan Pertanian	131
11.4 Revitalisasi Pertanian.....	132
11.5 Soal Latihan	134

BAB 12 PERDAGANGAN PRODUK PERTANIAN	135
12.1 Pemahaman Perdagangan.....	135
12.2 Peranan Perdagangan	137
12.3 Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif	138
12.4 Spesialisasi dan Diversifikasi.....	142
12.5 Pro dan Kontra Perdagangan Internasional	143
12.6 Kebijakan Membatasi Perdagangan Internasional	144
12.7 Perjanjian dan Kerjasama Internasional dalam Hasil-Hasil Pertanian.....	147
12.8 Liberalisasi Pertanian dan Dampaknya terhadap Perdagangan Produk Pertanian	148
12.9 Soal Latihan	148
 BAB 13 KEBIJAKAN PEMERINTAH DIBIDANG PERTANIAN	 151
13.1 Definisi, Tujuan Kebijakan di Bidang Pertanian.....	151
13.2 Kebijakan Pemerintah di Bidang Pertanian.....	153
13.3 Strategi Kebijakan Pertanian.....	158
13.4 Soal Latihan	159
 GLOSARIUM.....	 161
DAFTAR PUSTAKA.....	163
PROFIL PENULIS	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sektor Pertanian dan Non Pertanian Menurut Provinsi Tahun 2024 - 2025	17
Tabel 2.	Perbandingan Penduduk dan Lahan Pertanian di Indonesia	26
Tabel 3	Kemungkinan Produksi Minyak sawit dan Kedelai, Teori Keunggulan Absolut	139
Tabel 4	Kemungkinan Produksi Minyak sawit dan Kedelai, Teori Keunggulan Komparatif	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Persoalan Ekonomi Pertanian	22
Gambar 2	Hubungan antara produk total, produk marginal, produk rata-rata, dan elastisitas produksi	56
Gambar 3	Kurva permintaan akibat perubahan harga	66
Gambar 4	Elastisitas Harga Terbatas.....	69
Gambar 5	Elastisitas Harga Tak Terbatas	70
Gambar 6	Elastisitas harga bersifat in elastis	71
Gambar 7	Elastisitas harga bersifat elastis	72
Gambar 8	Perubahan elastisitas harga terbatas menjadi elastisitas permintaan bersifat elastis.	73
Gambar 9	Elastisitas harga bersifat elastis uniter	74
Gambar 10	Kurva Penawaran akibat perubahan harga barang	80
Gambar 11	Perubahan kurva penawaran yang menentukan nilai elastisitas penawaran	84
Gambar 12	Keseimbangan Pasar.....	86
Gambar 13	Pergeseran Permintaan dan Penawaran.....	87
Gambar 14	Mekanisme penerapan kebijakan harga dasar (<i>Floor Price</i>)	88
Gambar 15	Mekanisme penerapan kebijakan harga tertinggi (<i>Ceiling Price</i>)	89
Gambar 16	Pasar Persaingan Sempurna (adanya keuntungan/laba)	115
Gambar 17	Pasar Persaingan Sempurna (Laba=0)	116
Gambar 18	Pasar Persaingan Sempurna (mengalami kerugian/laba negatif).....	117
Gambar 19	Pasar Monopoli pada berbagai perolehan Laba .	118

Gambar 20	Pasar Monopoli (Laba negatif)	119
Gambar 21	Proses Terjadinya Perdagangan Sumber : Kindleberger dan Lindert, 1982; Tweeten, 1992 .	136
Gambar 22	Hambatan Perdagangan atau Proteksi (Tarif Impor)	146

BAB 1

KONSEP DASAR

ILMU EKONOMI PERTANIAN

Tujuan Instruksional Umum

Pembaca mampu menjelaskan konsep dasar dan sejarah ilmu ekonomi pertanian

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari materi dasar-dasar ilmu ekonomi pertanian, diharapkan pembaca dapat:

- Menjelaskan tentang konsep dasar ilmu ekonomi, ilmu pertanian, dan ilmu ekonomi pertanian
- Menjelaskan sejarah berkembangnya ilmu ekonomi pertanian

1.1 Pemahaman Dasar Ilmu Ekonomi Pertanian

Ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari alokasi sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi keinginan manusia yang tak terbatas dengan cara yang seefisien mungkin. Ilmu ekonomi pertanian adalah suatu ilmu yang mempelajari dan membahas serta menganalisis

pertanian secara ekonomi, atau Ilmu ekonomi yang diterapkan pada pertanian. Ilmu ekonomi pertanian dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dari beberapa alternatif pilihan dengan keterbatasan sumber daya. Contoh; Seorang ahli ekonomi pertanian dituntut untuk mengetahui apa itu ilmu tanah dan untuk apa. Sehingga tidak salah dalam merencanakan pengembangan pertanian Mampu membaca situasi dan membantu mengatasi persoalan perdagangan internasional yang dikaitkan dengan keadaan dan potensi pertanian dan perekonomian nasional.

Menurut Hadisapoetro (1975), pertanian diartikan sebagai setiap campur tangan tenaga manusia dalam perkembangan tanam-tanaman maupun hewan agar diperoleh manfaat yang lebih baik daripada tanpa campur tangan tenaga manusia. Secara alami, tanaman dan hewan telah berkembang biak dengan sendirinya di hutan. Manusia tinggal mengambil sesuatu yang dihasilkan tanaman, misalnya buah-buahan, daun-daunan (sayuran), batang, dan umbi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai bahan makan utama (primer). Demikian juga perkembangan hewan di hutan, manusia tinggal mengambilnya dengan cara berburu untuk dimanfaatkan sebagai bahan makan sekundair. Dalam tahap ini belum dikenal “pertanian”. Kemudian manusia mulai mencoba menanam tanaman dan menangkap hewan untuk dipelihara di rumahnya. Adanya campur tangan manusia ini akan meningkatkan manfaat kepada manusia. Perkembangan inilah yang kemudian disebut dengan pertanian.

Mosher (1966) memberi definisi pertanian sebagai sejenis proses produksi yang khas yang didasarkan proses pertumbuhan tanaman dan hewan yang dilakukan oleh petani dalam suatu usahatani sebagai suatu perusahaan. Dengan demikian unsur pertanian terdiri dari proses produksi, petani, usahatani, dan usahatani sebagai perusahaan. Proses produksi tanaman; tumbuhan mengambil zat hara yang ada di dalam tanah melalui akar-akarnya. Zat ini dibawa ke daun dan dengan bantuan sinar matahari, zat tersebut diubah menjadi buah-buahan, biji-bijian dan hasil lain dalam proses yang disebut fotosintesis. Hasil tumbuhan ini kemudian dimakan oleh hewan dan manusia.

Ilmu ekonomi pertanian dapat didefinisikan sebagai bagian ilmu pertanian yang mempelajari masalah-masalah ekonomi dalam pertanian (Kaslan Tohir, tanpa tahun), atau bagian dari ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena dan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik mikro maupun makro (Mubyarto, 1977). Secara lebih rinci, ekonomi pertanian mempelajari masalah ekonomi produksi pertanian, masalah ekonomi konsumsi dan pemasaran hasil pertanian, manajemen usahatani dan agribisnis, masalah kebijakan pertanian, masalah pembangunan pertanian, dll.

1.2 Pertanian dan Agribisnis

Pertanian menggambarkan keterlibatan manusia dalam pertumbuhan tanaman dan hewan yang bertujuan untuk

memenuhi kebutuhan manusia. Ada 3 (tiga) makna penting dalam pertanian, yakni:

1. Adanya petani
2. Adanya pertumbuhan tanaman atau hewan
3. Bertujuan memenuhi kebutuhan manusia

Kegiatan pertanian memiliki pengertian yang luas karena mencakup kegiatan usahatani dan adanya keterlibatan petani dalam pertumbuhan tanaman dan hewan. Kegiatan pertanian membutuhkan lahan, sarana produksi berupa bibit, pupuk, pakan, peralatan dan pestisida untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan hewan.

Berdasarkan pembagian usaha, pertanian terdiri dari beberapa subsektor yakni:

- Subsektor Pertanian tanaman pangan
- Subsektor Perkebunan
- Subsektor Peternakan
- Subsektor Perikanan
- Subsektor Kehutanan

Subsektor pertanian tanaman pangan, biasanya dilakukan oleh petani dalam skala kecil. Tanaman pangan mencakup padi sawah, jagung, gandum, dan tanaman umbi-umbian. Pertanian ini sering diistilahkan sebagai pertanian rakyat karena umumnya dilakukan petani pada lahan yang relatif lebih kecil, menggunakan tenaga kerja keluarga, dan modal terbatas.

Subsektor perkebunan mencakup perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat dilakukan oleh petani baik dengan modal sendiri, bantuan dari pemerintah atau sistim kemitraan dengan perkebunan besar. Adapun tanaman

perkebunan yang dikembangkan adalah kelapa sawit, kakao, kopi, karet, pinang.

Subsektor Peternakan dikembangkan dalam skala peternakan rakyat dan peternakan besar. Adapun ternak dibagi atas ternak besar (sapi, kerbau, kambing), ternak kecil, dan unggas. Peternakan rakyat umumnya dikembangkan seperti ayam, itik, kambing dalam skala kecil dan lahan terbatas. Adapun dana peternakan rakyat dapat bersumber dari modal pribadi, bantuan pemerintah dan sistim kemitraan dengan peternakan besar serta sistim bagi hasil antar peternak.

Subsektor perikanan dikenal sebagai perikanan laut (tanpa budidaya, hanya mengambil dan mengolah hasil laut/tangkapan) dan perikanan darat (sistim budidaya), yang dikembangkan dalam skala kecil maupun skala perusahaan. Adapun komoditi yang dikembangkan berupa ikan, udang, cumi-cumi, kepiting, dan kerang.

Subsektor kehutanan dibagi atas dasar pengelolaan hutan, yaitu hutan produksi, hutan lindung, hutan satwa, dan hutan wisata. Penggunaan hutan ini disesuaikan dengan lokasi hutan dan peranannya dalam kehidupan manusia. Dalam pengelolaan hutan diatur berdasarkan UU No. 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, Peraturan Menteri LHK No. 8 Tahun 2021: Mengatur standar, prosedur, dan kriteria pengelolaan hutan, termasuk perizinan berusaha, Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, dan UU No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja): Mengubah beberapa ketentuan dalam

UU No. 41 Tahun 1999 untuk mempermudah investasi dan perizinan berusaha.

Agribisnis merupakan bisnis yang bergerak di bidang pertanian dalam arti luas (mulai dari pengadaan dan distribusi sarana produksi pertanian dan alat-alat serta mesin pertanian, usaha tani, pengolahan hasil pertanian menjadi bahan setengah jadi maupun barang jadi, pemasaran hasil-hasil pertanian dan olahannya, serta kegiatan penunjang seperti perkreditan, asuransi, dan konsultasi). Dengan demikian subsistem agribisnis mencakup on-farm (usahatani) dan off-farm (luar usahatani). Agribisnis lebih luas daripada pertanian, karena mencakup subsistem pertanian di samping subsistem yang lain.

1.3 Sejarah Berkembangnya Ilmu Ekonomi Pertanian

Perkembangan penduduk yang cukup pesat dibandingkan pertumbuhan pangan, menyebabkan terjadi kelangkaan terhadap sumberdaya. Di sisi lain, manusia dihadapkan pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keterbatasan sumberdaya mengindikasikan kelangkaan sumberdaya untuk menghasilkan produksi. Kondisi ini menyebabkan manusia dihadapkan pada keputusan untuk dapat mengalokasikan sumberdaya sehingga dapat menghasilkan produksi maksimum. Perilaku Ekonomi dan kemampuan manusia mengalokasikan sumberdaya secara efisien dalam menghasilkan produksi menunjukkan penerapan ilmu ekonomi pertanian.

Di Eropah, lahirnya ekonomi pertanian berkaitan dengan lahirnya ilmu pertanian. Justus Moser, J.C.Shurbart, J.C.Bergen

dianggap sebagai perintis dalam ilmu pertanian. Heinrich Gottlob von Justi (1702-1771), menulis buku *Abhandlung von den Hindernissen einer blühenden Landwirtschaft*. Dalam buku itu antara lain dianjurkan:

- Penghapusan kerja rodi,
- Hak bersama atas lapangan pangan,
- Pembagian tanah-tanah luas dan pertukaran tanah.

Di Amerika Serikat, pada tahun 1890 terjadi depresi pertanian di USA, karena itu tahun 1892 buat pertama diajarkan *Rural Economics* di Universitas Ohio.

Tahun 1901 diberikan mata pelajaran *Agricultural Economics*. Pada tahun 1903 diajarkan mata pelajaran *Farm Management* di Universitas Cornell. Ilmu Ekonomi telah lahir sejak lama, sebelum timbulnya ilmu ekonomi pertanian.

Di Indonesia, di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (tahun 1950-an IPB itu masih Universitas Indonesia atau UI). Di Universitas Gajah Mada diberikan kuliah Ekonomi Pertanian oleh Iso Reksohadiprodjo dan Teko Sumodiwirjo. Mata pelajaran Ekonomi Pertanian berkembang pada Fakultas Pertanian di IPB, sedangkan di UGM berkembang di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial. Dukungan kuat terhadap Ilmu ekonomi pertanian dengan berdirinya profesi Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (Perhepi) pada awal 1969.

Di Propinsi Sumatera Utara, pada tahun 1955 berdiri Fakultas Pertanian USU di Medan, Beberapa tahun kemudian diajarkan matakuliah Ekonomi Pertanian yang dipelopori oleh D.H.Penny dan sejak itu berdiri jurusan Sosial Ekonomi

Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.

1.4 Soal Latihan

1. Jelaskan tentang ilmu ekonomi pertanian dan peranannya dalam pembangunan pertanian
2. Jelaskan keterkaitan antara pertanian dengan agribisnis
3. Jelaskan sejarah berkembangnya ilmu ekonomi pertanian

GLOSARIUM

A

Agroindustri

B

Broker

C

Ceteris paribus

D

Diversifikasi

E

Efisiensi

Efektif

Eksportir

Elastisitas

Eksternalitas

F

Fluktuasi

I

In-farm

Input

L

Lembaga Keuangan Mikro

N

Neraca pembayaran

O

On-farm

Output

P

Primer

Pasar Monopoli

Pasar Oligopoli

R

Risiko

S

Skim Pelayanan Pembiayaan

Pertanian

Subsisten

Spesialisasi

Substitusi

Importir

Surplus

K

U

Kemitraan

Usahatani

Koperasi tani

T

Komplementer

Tebasan

Terminal Agribisnis

Transfer teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Aartsen, J. V. 1953. *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Aprita, S., & Adhitya, R. (2020). *Hukum perdagangan internasional (1 ed.)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Amang, B, 1995. *Kebijakan Pangan Nasional*. Dharma Karsa Utama. Jakarta
- Arifin, B. 2004. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Aniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel, M. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kindleberger, C. P. Dan P. H. Lindert. 1982. *Ekonomi Internasional; Edisi Ketujuh*. Erlangga.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2007). *Ekonomi Pertanian: Pengantar, Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Salvatore, D. (2004). *International Economics*. McMillan Publishing Company.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: CV Rajawali.

- Tambunan T. 2005. Is ASEAN Still Relevant in the Era of ASEAN – China FTA? *Paper presented at the Asia – Pacific Economic Association (APEA) second conference, Seattle, 29 – 30 July 2006.*
- Tweeten, L. 1992. *Agricultural Trade: Principles and Policies.* Westview Press, Inc, San Francisco
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi Kesembilan). Jakarta: Erlangga.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Jamilah, S.P., M.P. adalah staf pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh – Aceh. Pada tahun 1996 menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) pada Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Syiah Kuala. Pada Tahun 2003 mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan Magister melalui beasiswa Dirjen DIKTI, sehingga memperoleh gelar Magister Pertanian dengan predikat *Cumlaude* pada Program Pascasarjana Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, selanjutnya pada tahun 2016 meraih gelar Doktor pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Adapun beberapa buku yang telah dipublikasikan adalah Prospek Pengembangan Sapi Aceh (2017), Minapolitan Perikanan Tangkap dan kemiskinan Rumahtangga Nelayan (2018), Agribisnis Nilam Aceh (2019), Koperasi (2023), Dinamika Industri Kelapa Sawit (2025), dan Ekonomi Makro (2025).

Buku ***Ekonomi Pertanian*** menjelaskan gambaran pertanian dari sudut pandang ekonomi. Fenomena ekonomi bidang pertanian yang menjadi fokus utama permasalahan pertanian, disajikan dengan beberapa pendekatan yakni produksi, kelembagaan pertanian, perkembangan permintaan dan penawaran produk pertanian, pasar domestik dan perdagangan internasional dan disertai dengan kajian kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang pertanian.

Bab 1 dan bab 2 menguraikan pemahaman teoritis ilmu ekonomi pertanian dengan pendekatan ilmu ekonomi dan pertanian, sejarah terbentuknya dan peranannya dalam perekonomian nasional. Bab 3 menguraikan permasalahan pokok ekonomi pertanian sedangkan bab 4 membahas pentingnya kelembagaan pertanian dan problematikanya yang berkembang dalam masyarakat. Prinsip ekonomi dan aplikasinya disajikan pada bab 5 yang menjelaskan dinamika perubahan produksi akibat adanya perubahan input dan kenaikan harga input serta upaya mewujudkan efisiensi teknis, efisiensi harga, efisiensi ekonomi. Perkembangan permintaan (bab 6) dan penawaran (bab 7) produk pertanian disajikan berdasarkan mekanisme perubahan faktor-faktor permintaan dan penawaran.

Bab 8 dan bab 9 pemasaran produk pertanian mencakup biaya dan keuntungan pemasaran, efisien pemasaran, dan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pasar dijelaskan pada bab 10. Selanjutnya bab 11 menguraikan pembangunan pertanian dan tantangan perubahannya, dan bab 12 menjelaskan perdagangan internasional dengan pembahasan terhadap kebijakan perdagangan, keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif, pro dan kontra perdagangan internasional. Pada bab 13 menjelaskan penerapan kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang pertanian dan implikasinya terhadap pembangunan pertanian Indonesia. Materi dan pembahasan dapat menjadi tambahan referensi bagi mata kuliah ekonomi pertanian. Semoga bermanfaat.